BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penjualan barang dan jasa adalah merupakan sumber pendapatan perusahaan. dalam melakukan penjualan pada konsumen perusahaan dapat menjualnya secra tunai dan keredit. tentunya perusahaan lebih menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan dapat segera digunakan kembali guna untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Di lain pihak para konsumen umumnya menyukai bila perusahaan melakukan penjualan secara keredit karena pembayaran dapat ditunda.penjualan keredit menimbulkan piutang pada perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk kekayaan, piutang merupakan aktiva lancar. Dengan demikian piutang dianggab memiliki perputaran capat atau kurang dari satu tahun, meskipun piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar namun kebutuhan dana untuk membelanjakan piutang terus menerus, sehingga sumber pembelanjaan piutang paling tidak sebagian berjangka panjang.

Untuk perusahaan kecil pengelolaan piutang lebih mudah dalam pelaksanaan prosedur dan pengawasannya dibanding dengn perusahaan besar, hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah debitur dan jumlah piutang. dan sedangkan untuk perusahaan besar yang memiliki kantor cabang, hal pelaksanaan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dan pengawasanya oleh kantor pusat sangat sulit terlaksana jika personalia tidak memiliki integritas yang baik. Untuk itu perlu

adanya perencanaan yang baik dalam menetapkan kebijaksanaan kredit yang berkaitan dengan keredit, prosedur pemberian keredit serta adanya pengawasan dalam pengelolaan piutang perusahaan.

Perusahaan umum pegadaian kantor cabang jamika bandung adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pemberian kredit, perum pegadaian telah menetapkan perencanaan yang berkaitan dengan kebijaksanaan kredit dan pengawasan piutang atau kredit yang diberikan pada nasabah. Besarnya kredit pinjaman yang diberikan kepada nasabah atas hokum gadai dengan persyarata jangka waktu pengembalian paling lama 120 hari. pemberian kredit tersebut tentu saja menimbulkan piutang pada perusahaan. Akan tetapi pelaksanaan prosedur baik pemberian dan pelunasan kredit cukup mengandung resiko yang merugikan perusahaan bila tidak didukung oleh karyawan yang bertanggung jawab akan merugikan perusahaan.

Pemberian kredit pada nasabah tentu mengandung resiko meskipun nasabah pada saat mengajukan permohonan kredit menyerahkan sejumlah barang sebagai jaminan akan tetapi kemungkinan kerugian bisa dialami oleh pihak perusahaan. Meskipun perusahaan telah menerima barang jaminan sebagai pengaman atas tak tertagihnya kredit, namun perusahaan perlu memperhatikan jumlah piutang yang terjadi apakah prosdur yang telah ditetapkan dalam perusahaan telah benar-benar dijalankan pada kantor cabang. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan dan pengawasan yang menyangkut kredit dan piutang.

Mengingat perum pegadaian jumlah nasabah yang cukup besar maka penulis tertarik membahas lebih lanjut tentang perencanaan dan pengawasan piutang yang selanjutnya memilih topik tugas akhir dengan berjudul. **"ANALISIS PERKEMBANGAN PEMBERIAN KREDIT PADA PERUM PEGADAIAN CABANG JAMIKA BANDUNG ".**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Perencanaan dan pengawasan kredit atau piutang merupakan hal yang harus diperhatikan karena dapat menimbulkan masalah yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pemberian kredit pada perum Pegadaian cabang Jamika Bandung.
2. Bagaimana Perkembangan pemberian kredit pada perum Pegadaian cabang Jamika Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai prosedur perencanaan dan pengawasan pemberian kredit pada perum pegadaian cabang jamika bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaam Pemberian kredit pada perum pegadaian Cabang Jamika Bandung.
2. Untuk mengetahui Perkembangan pemberian kredit pada perum Pegadaian cabang Jamika Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan diperoleh hasil rumusan atau informasi yang akurat serta relevan yang dapat memberikan kegunaan lain bagi operasional dan pengembangan ilmu.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kegiatan pengawasan pemberian kredit.

1.4.2 Kegunaan Akademis

A. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kegiatan prosedur pengawasan pemberian kredit pada perum pegadaian.

B. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya terutama mahasiswa

C. Bagi Peneliti Lain

diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai penelitian yang sejenis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini pada perum pegadaian cabang panjunan untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan penelitian.Waktu penelitian dilaksanakan di perum pegadaian cabang jamika bandung yaitu pada tanggal 04 – 11 – 2011 sampai dengan 27 – 11 – 2011.

Table 1.1

Jadwal penelitian

NO	URAIAN	BULAN																			
		OKT				NOV				DES				JAN				FEB			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan penelitian																				
2	Pelaksanaan penelitian																				
3	Bimbingan TA																				
4	Siding TA																				